

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan akan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan baik keluarga, sekolah, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Maka dari itu sejak usia muda manusia menjalani proses pendidikan, dengan harapan dimasa depan akan menjadi sosok generasi penerus bangsa yang dapat membawa perubahan yang besar bagi dirinya, lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara umum pendidikan merupakan kegiatan dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosinya, sosialnya, dan etikanya.¹ Dengan demikian pendidikan mampu membawa perubahan bagi diri seorang manusia, baik dari segi fisik, mental, emosi, sosial dan etikanya. Bukan hanya terhadap diri sendiri karena manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan menjalin hubungan dengan orang lain. Sehingga perubahan juga akan berdampak kepada orang disekitar dan lingkungannya. Perubahan tersebut didapat karena dalam pendidikan pasti memperoleh pengetahuan yang mampu membawa perubahan tersebut.

Dasar menjalani pendidikan untuk memperoleh pengetahuan sebagai bekal menjalani kehidupan bersumber pada ajaran agama Islam yaitu Al-

¹ Dwi Nugroho Hidayanto, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan : Teoritis sistematis untuk Guru & Calon Guru*,(Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm.2.

Qur'an dan sunah. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَكْرَهُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS A'alaq : 1-5)²

Dari ayat diatas menjelaskan pentingnya pendidikan bagi manusia.

Ayat pertama dan kedua menyerukan kalimat bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Itu artinya Tuhan menciptakan kita dan diperintahkan untuk membaca dimana dalam melaksanakan pendidikan membaca adalah salah satu cara memperoleh pengetahuan.

Ayat ke tiga sampai ayat ke lima berbunyi Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Lagi-lagi Tuhan memerintahkan manusia untuk membaca, itu membuktikan pendidikan itu penting bagi manusia. Dan semakin mempertegas lagi pada ayat ke empat dan lima dijelaskan Tuhan mengajarkan kepada manusia tentang apa yang belum diketahui. Dari penjelasan diatas menegaskan bahwa pendidikan sangat penting dan akan memberikan pengetahuan sebagai bekal manusia menjalani kehidupannya.

² Ahmad Tohaputa, *Al Quran dan Terjemah Departemen Agama RI*, (Semarang: CV Asy Syifa', 2000), hlm. 479.

Proses pemberian pengetahuan dalam pendidikan dikenal dengan sebutan pembelajaran. Dalam pembelajaran melibatkan guru dan juga siswa. Dan terjadi proses penyampaian pengetahuan sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar. Sebagaimana pengertian pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memadai.³

Umumnya pembelajaran dilakukan secara langsung antara pengajar dengan peserta didik. Dilakukan secara tatap muka tidak ada pembatas yang menghalangi proses pembelajaran tersebut. Berbeda halnya dengan pembelajaran saat ini yang harus dilakukan secara online atau jarak jauh.

Sejak tahun 2020 bulan maret tepatnya pembelajaran harus dilaksanakan secara online atau daring. Karena diseluruh belahan dunia terserang virus covid-19 tidak terkecuali negara kita. Virus ini mengharuskan seluruh masyarakat membatasi aktivitas diluar rumah. Begitupun pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh. Sesuai dengan surat edaran mendikbud no. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebab corona virus disease (covid-19).⁴ Pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan besar bagi seorang guru.

Dimana guru memerlukan strategi yang dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh agar berjalan dengan lancar. Sebagaimana strategi

³ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 5.

⁴ Sawa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, masalah dan solusi*, Adab, 2021, hlm.1.

secara umum merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan.⁵ Teknik yang tepat yaitu yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian strategi yang tepat akan menghasilkan hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran jarak jauh strategi yang tepat dan dapat digunakan yaitu yang berbasis teknologi.

Misalnya menggunakan aplikasi-aplikasi yang mudah diakses oleh guru maupun peserta didik. Yang membantu terselenggaranya pembelajaran jarak jauh dengan mudah. Sehingga pengetahuan dapat tersampaikan dengan baik dan bisa dipahami peserta didik. Pembelajaran juga tetap dapat berjalan walaupun dilakukan dengan jarak jauh. Hal seperti ini merupakan fenomena baru dan memerlukan penyesuaian yang sulit bagi sekolah-sekolah dalam melakukan pembelajaran.

Salah satunya adalah SD Islam Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dimana SDI Al Hidayah ini merupakan lembaga pendidikan yang dinaungi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud). SDI Al Hidayah juga merupakan sekolah dasar islam swasta yang berakredittasi B dan menggunakan kurikulum 2013. SDI Al Hidayah salah satu sekolah dasar yang banyak diminati didaerah Samir Ngunut tersebut.

Karena di SDI Al Hidayah memiliki sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran. Selain pelajaran umum di SDI Al Hidayah

⁵ Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, *Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 No. 2 Bulan Oktober tahun 2018, hlm 109.

juga terdapat materi tambahan yang disajikan guna menambah wawasan tentang keagamaan bagi peserta didik. Dan juga pembiasaan-pembiasaan yang baik sering diterapkan sehingga perlahan akan mempengaruhi peserta didik untuk menjadi lebih baik. Contohnya berdoa sebelum belajar dengan membaca bacaan yang sudah disiapkan dimateri tambahan seperti asmaul husna, doa sebelum belajar dan lain-lain serta sholat dhuha berjamaah setelah berdoa.

Bukan hanya itu banyaknya guru yang berusia muda juga menjadi keunggulan tersendiri bagi SDI Al Hidayah. Karena strategi yang digunakan dalam pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan menarik. Yang menyebabkan siswa merasa nyaman ketika bersekolah. Apalagi pada saat ini sekolah masih harus menerapkan pembelajaran jarak jauh. Kreatifitas guru sangat diperlukan agar pembelajaran tetap berjalan tanpa hambatan.

Kreatifitas guru SDI Al Hidayah dituangkan kedalam strategi berbasis teknologi yaitu aplikasi, dalam melakukan pembelajaran dengan harapan dapat membantu siswa dalam menerima pelajaran. Tetapi banyak hambatan yang dialami siswa dalam menjalankan pembelajaran dengan teknologi ini. Karena faktor kuota, ataupun banyak siswa atau orang tua yang belum memiliki android yang bisa mengakses aplikasi yang digunakan guru. Bahkan ada juga yang tidak paham terkait materi yang disampaikan.

Hambatan-hambatan tersebut terjadi karena banyak faktor, bisa juga karena aplikasi atau media yang digunakan guru atau hal lain. Tetapi hal tersebut menjadikan tantangan baru bagi guru SDI Al Hidayah dalam membimbing proses belajar peserta didik demi mencapai tujuan. Kreatifitas

lebih dikembangkan agar tetap mencapai sebuah tujuan yaitu pembelajaran yang efektif. Kerjasama dengan orangtua siswa lebih dimaksimalkan agar dapat melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang maksimal juga.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian di SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung karena perlu untuk diketahui bagaimana strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah. Serta pembelajaran harus bisa tersampaiakn dengna baik agar peserta didik paham dan mengerti materi yang disampaikan. Oleh Karenaitu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SDI Al Hidayah Ngunut Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan WhatsApp di SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan youtube di SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung?
3. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan Google Classroom di SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan WhatsApp di SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan youtube di SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan Google Classroom di SDI AL Hidayah Ngunut Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah SDI Al Hidayah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalankan proses pembelajaran jarak jauh di SDI Al Hidayah Samir. Diharapkan ada tindak lanjut yang membuat kegiatan pembelajaran lebih maksimal dan optimal.

2. Bagi Guru SDI Al Hidayah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau referensi oleh tenaga pendidik yang ada di SDI Al Hidayah. Sehingga dapat meminimalisir hambatan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dimasa mendatang.

3. Bagi Orang Tua Murid SDI AL Hidayah

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua murid SDI Al Hidayah dalam memerankan diri sebagai orang tua demi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik untuk anaknya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan juga pengetahuan mengenai gambaran kualitatif strategi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. mengingat peneliti juga merupakan calon pendidik sehingga bisa digunakan sebagai referensi ketika sudah terjun sebagai pendidik dimasa depan.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Dalam *The Merriam Webster Dictionary* menyatakan *Strategy is the science and art of military command employed with the object of meeting the enemy under condition advantageous to one's own force.*

Jika diartikan berbunyi strategi itu merupakan suatu ilmu dan seni militer dalam menyiasati perang ketika bertemu dengan musuh sehingga pasukan ada dalam kemenangan.⁶

Menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner yang dikutip oleh Rangkuti strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi suatu organisasi.⁷

Menurut Sanjaya, strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸

Menurut Slameto strategi adalah suatu rencana pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.⁹ Menurut Syafaruddin dan Iwan

⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 2.

⁷ Sesra Budio, *Strategi manajemen Sekolah*, Jurnal Menata volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm. 59.

⁸ Suvriadi Panggabean, dkk, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

⁹ Suvriadi Panggabean, dkk, *Konsep dan Strategi...*, hlm. 3.

Nasution strategi adalah seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik.¹⁰

Dari pemaparan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa strategi adalah rencana yang digunakan untuk mengarahkan jalannya atau pelaksanaan kegiatan dengan mengoptimalkan sarana dan potensi demi mencapai tujuan yang maksimal.

Menurut Wahjosumidjo guru adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin proses pembelajaran bagi peserta didik yang diselenggarakannya, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹¹

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹²

Menurut Husnul Khotimah guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.¹³

Maka dari itu dapat kita simpulkan guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mengajar, mendidik, mengarahkan

¹⁰ Arin Tentrem Mawati, dkk, Strategi Pembelajaran, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 2.

¹¹ Heriyansyah, *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume. I, Nomor. 1, Januari 2018, hlm. 119.

¹² Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 6.

¹³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 8-9.

peserta didik agar menjadi anak yang lebih baik dan berguna bagi lingkungan dan orang sekitarnya.

Dengan demikian dapat kita ambil kesimpulan strategi guru adalah rencana yang digunakan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan potensi pada anak didik agar mencapai tujuan pembelajaran.

Macam-macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Strategi yang dimaksud bisa diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu:

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi yang lebih menekankan penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi secara optimal.¹⁴

Sehingga strategi ini dapat digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi kepada siswa dengan memanfaatkan media yang dapat digunakan selama belajar jarak jauh.

2) Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi Inquiry adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk menyelidiki dan mencari secara sistematis, kritis, logis analitis, sehingga

¹⁴ Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Geupedia), hlm. 112-113.

siswa dapat merumuskan sendiri dari penemuan yang sudah mereka lakukan sendiri.¹⁵

Dengan menggunakan strategi ini guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam melatih kreatifitas dalam menemukan pengetahuan dari proses dia belajar.

3) Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Strategi pembelajaran CTL adalah adalah strategi yang membantu guru mengaitkan anatara materi dengan situasi dunia nyatasehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan di dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Dengan strategi ini anak akan mudah mengerti karena guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Pemahaman terkait materi dapat diterima dengan baik sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan menjadikan siswa dengan mudah menerapkan ilmu dan mengingat materi yang sudah disampaikan oleh seorang guru kepada siswanya.

4) Startegi Berbasis Masalah

Strategi berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran yang secara bersama siswa berusaha memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman mereka, dan berdiskusi menyelesaikan masalah.¹⁷

¹⁵ Trianto, Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model pebelajaran, Inovatif, Progresif, dan Konsektual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 78.

¹⁶ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Belajar Menulis Berita lebih Mudah*, (Jawa Barat: CV Adab Adanu Abimata, 2020), hlm. 15.

¹⁷ Apri Damai Sagita Krissandi,dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Bekasi: media Maxima, 2018), hlm. 109.

Dengan demikian guru sebagai pemberi arahan kepada siswa terkait suguhan masalah atau materi yang dihadapi siswa, kemudian siswa dalam strategi ini berfikir bersama bagaimana masalah atau materi tersebut dapat dipecahkan atau dikuasai dengabaik.

b. Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh (distance education) adalah penyelenggaraan pendidikan formal yang berbasis pada institusi pendidikan dengan peserta didik dan instruksinya berada di lokasi terpisah sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk merealisasikan keduanya dengan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.¹⁸

Menurut Breg pembelajaran daring adalah suatu wujud pendidikan dengan komponen-komponen utama termasuk terpisahnya guru dan siswa secara fisik selama pembelajaran, pengajaran dan penggunaan berbagai teknologi untuk memfasilitasi komunikasi siswa-guru dan siswa-siswa.¹⁹

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ pembelajaran dilakukan dari jarak

¹⁸ Dwi Ekasari Harmadji, dkk, *Pembelajaran Jarak Jauh Kondisi Khusus*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), hlm. 4.

¹⁹ Dwi Ekasari Harmadji, dkk, *Pembelajaran Jarak Jauh...*, hlm. 2.

jauh sehingga memungkinkan dilakukan dari tempat yang berbeda dan antara pelajar dan pengajar tidak saling tatap muka.²⁰

Jadi dapat kita simpulkan bahwa pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang dilakukan dari tempat yang berbeda antara guru dan siswa dengan menggunakan media berbasis teknologi yang mampu mendukung proses pembelajaran.

Contoh media berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh, sehingga antara guru dan peserta didik tetap melakukan pembelajaran seperti biasa hanya saja cara pengemasannya berbeda dengan tatap muka. Dan guru bisa menggunakan strategi dengan memanfaatkan media yang bisa dikombinasikan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Diantaranya seperti dibawah ini :

1) WhatsApp

Menurut Jumiatmoko WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya.²¹

2) Youtube

Menurut Baskoro youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (share) di seluruh penjuru negeri. Sedangkan menurut

²⁰ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, *Efektifitas Pembelajaran Jarak jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakala*, Jurnal Pendidikan Dasar, hlm. 95.

²¹ Raharti, *WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi kasus Pada layanan jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek*, Vol. 21, No. 2, Agustus 2019, hlm.148.

sianipar youtube adalah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyediaan beragam informasi yang sangat membantu.²²

3) Google Classroom

Menurut Ellis google classroom merupakan salah satu aplikasi Learning Management System (LMS). LMS adalah aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan dan penyampaian kursus pendidikan atau program pelatihan.²³

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang sudah dipaparkan diatas maka pembahasan mengenai “Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak jauh di SDI Al Hidayah Desa Samir kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung” yang akan mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh menggunakan media-media yang berbasis digital sehingga proses pembelajaran akan tetap berjalan dan mendapat hasil yang maksimal.

²² Fransiska Timoria Samosir, dkk, *Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Dtudi Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*, Volume 4, No. 2, 2018, hlm.83.

²³ Ika Sriyani, *Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Administrasi Umum*, Indonesia Journal off Education and Learning Vol. 4/No. 2 April 2021, hlm. 458.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam proposal skripsi akan memberikan gambaran mengenai hal yang akan dibahas, yang akan di pecah menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Dimana bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian utama terdiri atas lima bab. Mulai dari bab I yaitu pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penegasan. Selanjutnya bab II yaitu kajian pustaka yang mencakup deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma peneliti.

Bab III yaitu metode penelitian yang mencakup rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Kemudian bab IV yaitu hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Yang terakhir bab V yaitu Pembahasan.

Yang ketiga yaitu bagian akhir, dimana pada bagian ini berisi bab VI yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan.